



PIDATO PENGUKUHAN GURU BESAR

**MENJEMBATANI PSIKOLINGUISTIK &
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN:**

**Isu Gangguan Bahasa, Pendidikan Inklusif,
dan Kesetaraan Sosial**



Oleh:

Prof. Dr. Rohmani Nur Indah, M.Pd

Guru Besar Bidang Ilmu Psycholinguistics



PIDATO PENGUKUHAN GURU BESAR



MENJEMBATANI PSIKOLINGUISTIK & PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN: Isu Gangguan Bahasa, Pendidikan Inklusif, dan Kesetaraan Sosial

Prof. Dr. Rohmani Nur Indah, M.Pd

Guru Besar Bidang Ilmu Psycholinguistics

Fakultas Humaniora

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



MENJEMBATANI PSIKOLINGUISTIK & PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN:

Isu Gangguan Bahasa, Pendidikan Inklusif, dan Kesenjangan Sosial

Disampaikan dalam Rapat Senat Terbuka

Pengukuhan Guru Besar

Bidang Ilmu Psycholinguistics Fakultas Humaniora

Oleh:

Prof. Dr. Rohmani Nur Indah, M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

Pengantar **PIDATO**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang terhormat,

- Ketua dan Anggota Senat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Rektor dan Para Wakil Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Ketua dan Anggota Dharma Wanita UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Para Guru Besar UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Para Dekan dan Wakil Dekan, Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana, Para Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan, Kepala Biro dan Ketua Lembaga beserta staf UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Ketua dan para Kepala Pusat Studi serta staf LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Para Dosen dan Tenaga Kependidikan serta seluruh keluarga besar UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Para tamu undangan, baik dari pimpinan Perguruan Tinggi, Lembaga Pendidikan, Instansi Pemerintah, kolega, mitra kerja, maupun lainnya yang saya muliakan,
- Segenap anggota keluarga yang saya cintai dan saya sayangi,
- Para guru-guru saya, sahabat dan para undangan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita dapat berbagi kebahagiaan dan bersilaturahmi dalam forum pengukuhan Guru Besar ini. Shalawat dan salam semoga

senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, termasuk kita semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Saya bersyukur atas kesempatan yang diberikan untuk menjalankan tradisi akademik, yaitu menyampaikan orasi ilmiah sebagai bagian dari rangkaian pengukuhan Guru Besar dalam bidang Psycholinguistics di Fakultas Humaniora, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hadirin sekalian yang dirahmati Allah, saya mengucapkan terima kasih kepada para tamu undangan yang berkenan hadir dalam acara ini. Semoga kehadiran Bapak/Ibu dicatat oleh Allah SWT sebagai amal saleh. Amin.

Dalam Sidang Terbuka Senat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini, perkenalkan saya menyampaikan sedikit sumbangsih pemikiran melalui orasi ilmiah yang berjudul:

MENJEMBATANI PSIKOLINGUISTIK & PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN:

Isu Gangguan Bahasa, Pendidikan Inklusif, dan Kesenjangan Sosial

1. Pendahuluan

Psikolinguistik dan pembangunan berkelanjutan (SDGs – Sustainable Development Goals) sepintas tampak tidak memiliki relevansi langsung, namun dalam tulisan ini saya akan mencoba menyederhanakan pertalian di antara keduanya dari sudut pandang linguistik, pendidikan dan sosial. Mengapa topik ini saya pilih, karena sebagai ibu dari tiga putra yang dua diantaranya berkebutuhan khusus penyandang keterbatasan verbal, saya senantiasa mendalami isu gangguan bahasa. Hal ini untuk meyakinkan diri

saya sendiri bahwa melalui psikolinguistik saya makin memahami kedua anak spesial saya.

2. Memahami Psikolinguistik dan Isu Gangguan Bahasa

Psikolinguistik merupakan cabang ilmu bahasa yang menyelidiki proses psikologis di balik pemerolehan, pemahaman, dan produksi bahasa (Indah & Abdurrahman, 2008). Bidang Psikolinguistik telah berkembang pesat dengan memasukkan studi tentang fungsi bahasa dalam berbagai konteks, termasuk gangguan perkembangan dan dampak cedera otak bawaan atau efek lainnya (Ratner & Gleason, 2004). Sehingga kemudian lahirlah ranting kajian gangguan bahasa, yang secara komprehensif membahas berbagai macam gangguan perkembangan bahasa yang jika dialami secara holistik akan sangat penting untuk mendukung individu dengan gangguan ini (Katsarou, 2023).

Isu gangguan bahasa makin mengemuka dewasa ini yang ditunjukkan dari beragam hasil penelitian. Prevalensi keterlambatan bahasa pada anak usia 2 hingga 7 tahun berkisar antara 2,3% hingga 19%, angka statistik ini mengarah pada estimasi global dekade lalu (McLaughlin, 2011). Di Amerika, penelitian menunjukkan sekitar 7,7% anak usia 3-17 tahun pernah mengalami gangguan yang berhubungan dengan suara, tutur, dan bahasa (Black et al., 2015). Penelitian di India menunjukkan kasus keterlambatan bicara dan hambatan bahasa sebesar 2,53% dan penyebabnya adalah faktor biologis dan lingkungan. Faktor risiko medis meliputi gangguan persalinan, gangguan kejang, dan kelainan bentuk organ wicara (Sunderajan & Kanhere, 2019).

Prevalensi di berbagai negara tersebut berimbas pada tantangan lebih lanjut untuk menangani beragam patologi bahasa. Hal ini sesuai hasil survei di Malaysia, Indonesia, dan Vietnam yang menyoroti adanya kebutuhan akan

pelatihan dan alat asesmen yang tepat untuk memastikan pemberian layanan yang efektif bagi anak-anak dan individu dengan gangguan bahasa (Smith et al., 2025). Maka, jelaslah bahwa isu gangguan bahasa tidak dapat dikesampingkan mengingat angka kasusnya yang makin meningkat.

Membincang gangguan bahasa, ragam yang sering disebut adalah disleksia, afasia, dan *speech delay* (keterlambatan wicara). Disleksia merupakan gangguan berbahasa yang menyebabkan kesulitan membaca, menulis, atau mengolah informasi linguistik secara tertulis (Indah, 2017). Selanjutnya, afasia adalah gangguan bahasa yang terjadi seiring hilangnya kemampuan untuk memahami, memproduksi, dan mereproduksi bahasa, karena cedera pada area otak yang bertanggung jawab atas pemrosesannya (Perrotta, 2020). Adapun, keterlambatan bicara saat ini menjadi isu yang makin mudah ditemui khususnya di Indonesia.

Speech delay terjadi ketika anak tidak mencapai tonggak perkembangan bicara yang sesuai usianya, seperti tidak mengoceh di usia 12 bulan atau memiliki kosakata terbatas di usia 18–24 bulan. Pada usia 2–3 tahun, anak dengan *speech delay* sulit merangkai kata atau sulit dipahami orang lain (Indah, 2017). Seperti halnya orang tua pada umumnya, saya pun sempat mengalami penolakan terhadap kenyataan bahwa anak-anak spesial saya menghadapi gangguan bahasa. Namun, melalui pemahaman Psikolinguistik serta berbagai wacana dan dukungan dari keluarga, dokter, psikolog, serta praktisi pedagogis, saya berhasil bangkit. Saya tidak lagi terpaku pada pertanyaan “mengapa,” tetapi beralih fokus untuk menemukan solusi intervensi dan melangkah maju.

Dalam beberapa tahun terakhir, prevalensi *speech delay* pada anak-anak di Indonesia cukup tinggi. Diperkirakan sekitar 5-10% anak-anak Indonesia mengalami *speech delay* (Evandio, 2022). Hal ini menyiratkan bahwa dari 24%

populasi Indonesia yaitu 66.196.867 anak berusia 0-14 tahun (Badan Pusat Statistik, 2022), estimasi penyandang gangguan bahasa sebanyak 3-6 juta anak Indonesia. Angka yang cukup mencengangkan, namun juga menyadarkan saya bahwa saya tidak sendirian dalam berjuang mengentaskan anak dengan *speech delay* menuju individu mandiri. Dalam hal ini, penyebab *speech delay* memiliki banyak sisi, mencakup faktor internal-seperti genetik, prematuritas, dan jenis kelamin-dan faktor eksternal, termasuk tingkat pendidikan orang tua, status sosial ekonomi, pengaruh lingkungan, dan terbatasnya stimulasi selama masa perkembangan kritis (Radjaitu et al, 2024; Rosdiana et al., 2024).

Fenomena ragam gangguan bahasa tersebut berimplikasi pada mendesaknya kebutuhan identifikasi dan intervensi dini pada setiap kasus, karena jika gangguan bahasa sejak dini tidak tertangani dapat menyebabkan tantangan jangka panjang dalam komunikasi, integrasi sosial, dan kinerja akademik. Disinilah tampak peran penting Psikolinguistik dalam memahami mekanisme kognitif dan neurologis yang mendasari pemrosesan bahasa. Dengan meneliti gangguan-gangguan ini, para peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap kesulitan berbahasa, termasuk pengaruh genetik, lingkungan, dan neurobiologis (Ratner & Gleason, 2004). Pada akhirnya, penelitian mengenai gangguan bahasa juga berdampak positif untuk menginformasikan kebijakan linguistik dan pendidikan yang lebih luas yang bertujuan untuk mendorong lingkungan belajar yang inklusif.

3. Persinggungan antara Psikolinguistik dan Pembangunan Berkelanjutan

Membincang Psikolinguistik tidak terbatas pada diskursus linguistik terapan namun sejatinya dapat dieksplorasi melalui lensa gangguan bahasa, pendidikan inklusif, dan kesetaraan sosial. Hal ini melibatkan pemahaman

tentang bagaimana gangguan bahasa berdampak pada individu, peran pendidikan inklusif dalam mengatasi tantangan-tantangan ini, dan implikasi yang lebih luas untuk kesetaraan sosial. Istilah terakhir kental dengan tema Pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) adalah seperangkat 17 tujuan global yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015 sebagai bagian dari Agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030. Sasarannya yaitu untuk mengatasi berbagai tantangan global, termasuk kemiskinan, ketidaksetaraan, perubahan iklim, degradasi lingkungan, perdamaian, dan keadilan (United Nations, 2015). SDGs menekankan prinsip “tidak meninggalkan siapa pun di belakang,” yang menyoroti perlunya pembangunan inklusif yang bermanfaat bagi semua orang, terutama masyarakat yang terpinggirkan dan rentan (Sachs et al., 2019).

Diantara senarai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, terdapat tiga area yang bertemali dengan kajian Psikolinguistik. Pada ranting gangguan bahasa isu yang relevan yaitu pendidikan yang berkualitas (SDG 4), kesehatan dan kesejahteraan yang baik (SDG 3), dan mengurangi ketidaksetaraan (SDG 10). Relevansi ini mengindikasikan bahwa dengan menjembatani antara psikolinguistik dan pembangunan berkelanjutan dapat berimbas pada melibatkan penanganan gangguan bahasa melalui pendidikan inklusif dan mempromosikan kesetaraan sosial.

A. Mengembangkan Pendidikan yang Berkualitas (SDG 4) melalui Kajian Gangguan Bahasa Psikolinguistik

Selama ini kajian gangguan bahasa masih sering disalahartikan karena menyoroti kelemahan atau kecacatan individu, padahal tanpa pemahaman yang utuh mengenai ragam gangguan bahasa tentu akan menyulitkan

penentuan tindak lanjut intervensi dini dan strategi pendidikan yang dibutuhkan. Disinilah tampak urgensi kesadaran masyarakat yang sejatinya dapat secara signifikan meningkatkan hasil perkembangan bahasa. Penting mengubah persepsi publik dari asumsi berbasis defisit menjadi pemahaman yang lebih suportif dan inklusif (Leonard, 2014). Untuk mengatasi stereotip ini, diperlukan kampanye pendidikan inklusi, perubahan kebijakan, dan praktik inklusif yang menekankan pada potensi individu dengan gangguan bahasa, bukan hanya berfokus pada keterbatasan mereka.

Secara umum, anak-anak yang menyandang gangguan bahasa mengalami kesulitan dalam mengekspresikan dirinya secara lugas dan tepat (Indah, 2008, 2011) sehingga berdampak pada hambatan akademik yang apabila tidak tertangani dapat berpengaruh pada kematangan sosial, emosional dan kesehatan mentalnya (Rocha et al., 2023). Penelitian menunjukkan hubungan yang kuat antara kesulitan komunikasi yang tidak tertangani dengan risiko gangguan mental, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemungkinan perilaku kriminal. Kesulitan mengekspresikan emosi atau memahami orang lain dapat menyebabkan gangguan perilaku seperti *Oppositional Defiant Disorder* (ODD) atau *Conduct Disorder* (CD), yang keduanya terkait dengan kenakalan. Narapidana remaja banyak yang menunjukkan defisit bahasa yang berkontribusi pada pengambilan keputusan yang buruk, antisosial dan impulsif (Snow & Powell, 2011).

Sebagai bentuk antisipasi, dibutuhkan pendidikan khusus atau pendidikan inklusi yang menekankan pada pengembangan potensi anak agar tidak terjebak dalam keterbatasannya. Pada dasarnya anak-anak dengan gangguan bahasa memiliki kesempatan berkembang dengan baik apabila terjadi integrasi yang efektif dalam lingkungan pendidikan inklusif. Pendekatan ini harus melibatkan sekolah, keluarga, dan pengasuh untuk memberikan dukungan yang komprehensif (Katsarou, 2023).

Pendidikan inklusif untuk siswa dengan gangguan perkembangan bahasa (*Developmental Language Disorder/DLD*) memastikan siswa mendapat akses yang sama terhadap kesempatan belajar di dalam kelas umum sambil menerima dukungan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pendidikan inklusif mempromosikan pengajaran individual, strategi pengajaran multimodal, dan teknologi pendukung untuk mengatasi hambatan komunikasi (Norbury et al., 2016). Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan inklusif dapat meningkatkan perkembangan bahasa, prestasi akademik, dan integrasi sosial dengan dukungan guru yang terlatih, terapi wicara-bahasa, dan sistem dukungan teman sebaya (Chahboun et al., 2024; Dockrell et al., 2019; Efthymiou, 2024).

Gambaran ideal tentang pendidikan inklusif di atas rupanya tidak selalu mudah dicapai. Di Indonesia, para guru telah melaporkan beberapa tantangan dalam mengimplementasikan pendidikan inklusif. Salah satu yang menjadi perhatian utama adalah kurangnya pelatihan yang memadai untuk mengajar siswa dengan kebutuhan khusus (Suhendri, 2021). Guru juga menghadapi tantangan dalam adaptasi kurikulum untuk mengakomodasi gaya dan kecepatan belajar siswa berkebutuhan khusus (Ummah et al., 2020). Selain itu, ukuran kelas yang besar dan waktu yang terbatas menyulitkan guru untuk memberikan perhatian secara individual (Siminto et al., 2023). Tantangan serupa juga dihadapi oleh para dosen yang mengajar mahasiswa dengan hambatan komunikasi (Indah et al., 2024).

Kompleksitas pendidikan inklusif juga dipengaruhi ketersediaan sumber daya, seperti alat bantu pengajaran khusus dan alat bantu yang sangat penting untuk mendukung anak-anak dengan gangguan bahasa. Dalam banyak kasus, sumber daya ini sangat kurang, sehingga menghambat efektivitas pendidikan inklusif (Masuku & Marumolo, 2024; Nigmatullina, 2015). Anak-anak dengan gangguan bahasa membutuhkan bantuan teknologi tambahan untuk

mendukung pembelajaran mereka, tapi akses terhadap sumber daya tersebut bisa jadi terbatas (Uleanya, 2023).

Pendidikan inklusif yang efektif sejatinya membutuhkan guru yang terlatih dengan baik dalam menangani kebutuhan yang beragam, termasuk gangguan bahasa. Pengembangan keprofesian berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pendidikan inklusif. Termasuk diantaranya sikap positif dan kemauan untuk mengadaptasi metode pengajaran (Boyle et al., 2022). Guru membutuhkan pelatihan dan sumber daya yang tepat untuk mendukung pendidikan inklusif secara efektif. Hal ini termasuk memahami dan menerapkan praktik dan intervensi meskipun dalam keterbatasan fasilitas pendukung (Genovesi et al., 2022).

Keberhasilan pendidikan inklusi juga tidak terlepas dari peran intervensi dini yang efektif bagi anak-anak dengan gangguan perkembangan bahasa. Dukungan dini dapat secara signifikan meningkatkan hasil perkembangan dan pendidikan mereka (Bruinsma et al., 2023; Efthymiou, 2024). Identifikasi gangguan perkembangan bahasa sebagaimana yang dikaji dalam Psikolinguistik pada gilirannya akan memudahkan proses intervensi dini. Psikolinguistik dapat berkontribusi pada promosi pendidikan inklusif dengan memberikan wawasan tentang kompleksitas gangguan bahasa dan potensi teknologi kecerdasan bantuan sebagai katalisator dalam pendidikan inklusif (Efthymiou, 2024).

Salah satu manfaat pendidikan inklusif yaitu menumbuhkan lingkungan di mana anak-anak dengan gangguan bahasa dapat membangun dan mempertahankan hubungan teman sebaya yang positif (Blaskova & Gibson, 2023) (Kuutti et al., 2022). Hal ini sangat penting mengingat gangguan bahasa dapat memengaruhi hubungan sosial anak-anak, yang berperan krusial dalam perkembangan sosial dan emosional mereka. Oleh karena itu secara holistik

anak dapat memperoleh layanan yang komprehensif dari berbagai konteks yang melibatkan pendekatan multidisiplin untuk memenuhi kebutuhan anak-anak dengan gangguan bahasa (Lam et al., 2019).

Hingga saat ini, akses terhadap pendidikan inklusif di Indonesia masih belum merata. Data demografi tahun 2019 menunjukkan bahwa terdapat 1,6 juta penyandang disabilitas usia sekolah, dengan 299.000 di antaranya menerima layanan pendidikan khusus dan 115.000 berpartisipasi di sekolah inklusif (Faragher et al., 2021). Artinya, masih ada 1,1 juta penyandang disabilitas yang belum mendapatkan akses pendidikan sama sekali. Situasi ini menuntut kebijakan yang efektif guna mendorong dan mempromosikan pendidikan inklusif. Advokasi untuk kebijakan tersebut dapat membantu memastikan bahwa anak-anak ini menerima dukungan yang mereka butuhkan untuk berhasil secara akademis dan sosial (Person, 2022).

Mengatasi dampak gangguan bahasa terhadap akses pendidikan inklusif membutuhkan pendekatan multifaset yang melibatkan intervensi yang disesuaikan, pelatihan guru, kolaborasi antar profesi, sumber daya yang memadai, intervensi dini, dan kebijakan yang mendukung. Langkah-langkah ini sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan melalui pendidikan inklusif. Dengan demikian tampak peran mempelajari Psikolinguistik pada ranting ilmu gangguan bahasa tidak dapat dinafikan untuk membantu identifikasi hambatan komunikasi yang diperlukan dalam perencanaan intervensi dini dan pedagogi inklusif.

Ini semua menunjukkan pertalian antara Psikolinguistik dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada ranah Pendidikan Berkualitas (SDG 4). Pemahaman komprehensif pada ranah gangguan bahasa akan mendukung calon guru inklusi untuk memahami perencanaan intervensi dini dan strategi

pendidikan inklusif yang secara langsung berkontribusi dalam memastikan pendidikan dan berkualitas bagi anak dengan disabilitas (Crowe et al., 2023).

Memberikan hak pendidikan yang berkualitas bagi penyandang gangguan bahasa selaras dengan **Hadis Riwayat Abu Daud**: *"Tolonglah orang yang lemah, karena Allah akan menolongmu."* Dalam konteks pendidikan, memberikan akses yang setara kepada anak berkebutuhan khusus melalui pendidikan inklusif merupakan wujud kepedulian sosial yang mendatangkan keberkahan bagi masyarakat. Hal ini juga sejalan dengan **Hadis Riwayat Ahmad**: *"Jagalah salat, jagalah salat, dan perhatikan orang-orang lemah di antaramu."* Pendidikan inklusif bukan hanya bagian dari ibadah, tetapi juga bentuk perhatian terhadap mereka yang memiliki keterbatasan, agar tetap dapat memperoleh ilmu dan berkembang sesuai dengan potensi mereka.

B. Peran Kajian Gangguan Bahasa menuju Pencapaian Kesehatan dan Kesejahteraan (SDG 3)

Persepsi negatif tentang gangguan bahasa sering kali berasal dari kesalahpahaman bahwa gangguan tersebut hanya mencerminkan kekurangan kognitif atau intelektual seseorang daripada faktor neurologis, perkembangan, atau lingkungan yang kompleks. Stereotip ini menyebabkan stigma, pengucilan sosial, dan berkurangnya akses terhadap intervensi yang diperlukan bagi individu dengan gangguan bahasa (Parsons et al., 2017). Banyak yang beranggapan bahwa gangguan bahasa, seperti disleksia atau afasia, semata-mata menunjukkan "cacat" yang melekat, bukannya menganggapnya sebagai kondisi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor biologis dan sosial (Bishop, 2014).

Munculnya beragam kesalahpahaman di atas dapat membuat individu dengan gangguan bahasa enggan untuk mencari terapi wicara atau

akomodasi yang tepat, sehingga memperburuk tantangan mereka dalam berkehidupan sosial. Sejatinya disinilah letak peran penting penelitian dalam bidang psikolinguistik dalam memahami seluk-beluk gangguan bahasa dan strategi intervensi patologi bahasa yang efektif. Kajian tentang gangguan neurologis dan perkembangan yang memengaruhi bahasa, seperti gangguan spektrum autisme dan afasia akibat stroke, telah berkontribusi terhadap peningkatan diagnosis, pengobatan, dan rehabilitasi (Crowe et al., 2023). Didukung kemajuan dalam terapi wicara dan ilmu saraf kognitif, komunikasi bagi individu dengan gangguan bahasa akan meningkat, sehingga akan meningkatkan pula kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Pada dasarnya gangguan bahasa tidak hanya mempengaruhi kemampuan komunikasi tapi juga sangat mempengaruhi kesehatan mental dan individu penyandanginya. Mereka akan lebih rentan mengalami kecemasan, depresi, dan rendahnya rasa percaya diri akibat keterbatasan dalam mengekspresikan diri dan memahami lingkungan sosialnya (Botting et al., 2016). Oleh karena itu, pendekatan multidisiplin dalam menangani gangguan bahasa sangat diperlukan, termasuk kolaborasi antara ahli terapi wicara, psikolog, dan pendidik untuk memastikan dukungan yang holistik bagi individu yang terdampak (Katsarou, 2023).

Intervensi dini yang diberikan kepada anak-anak dengan gangguan bahasa, yang kemudian didukung oleh pendidikan inklusif, dapat meningkatkan hasil pembelajaran sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang mandiri, sehat, dan berkualitas, selaras dengan tujuan SDGs. Terlebih lagi, keberadaan anak berkebutuhan khusus dalam keluarga merupakan tantangan tersendiri. Dengan penanganan dan dukungan layanan yang tepat, stabilitas serta kesehatan mental, kematangan sistem pengasuhan, dan kesejahteraan keluarga dapat tercapai secara optimal, karena merekalah yang paling memahami kebutuhan individu berkebutuhan khusus (McKean et al., 2022).

Selain itu, keluarga memiliki peran kunci dalam membangun kepercayaan diri individu berkebutuhan khusus dengan menghargai peran orang tua sebagai ahli serta menciptakan tujuan yang dibangun bersama (Sawyer et al., 2025).

Kurangnya akses terhadap layanan kesehatan dan intervensi terapi wicara menjadi tantangan besar dalam meningkatkan kesejahteraan individu dengan gangguan bahasa. Banyak keluarga, terutama di daerah dengan sumber daya terbatas, kesulitan mendapatkan diagnosis dan terapi yang sesuai (Bishop, 2014). Melalui ilmu psikolinguistik yang diberikan kepada calon guru dan terapis bahasa, tentunya akan menambah kesiapan untuk memberikan layanan dibutuhkan bagi siswa penyandang gangguan Bahasa. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam terapi bahasa, seperti aplikasi dukungan komunikasi visual berbasis AI, telah terbukti membantu meningkatkan keterampilan bahasa anak-anak dengan gangguan komunikasi (Peng et al., 2021). Dengan adanya akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan, individu dengan gangguan bahasa dapat memperoleh kesempatan yang lebih besar untuk berkembang secara optimal, mendukung pencapaian tujuan kesehatan dan kesejahteraan yang baik sesuai dengan SDG 3.

C. Kontribusi Kajian Psikolinguistik terhadap Upaya Menekan Ketidaksetaraan (SDG 10)

Hingga hari ini salah satu tantangan yang signifikan dalam pengentasan individu penyandang gangguan bahasa adalah kurangnya sumber daya dan layanan khusus yang diperlukan untuk mendukung anak-anak dengan gangguan bahasa secara efektif (Efthymiou, 2024) (Chahboun et al., 2024). Sering kali ada kekurangan intervensi yang spesifik dan disesuaikan untuk anak-anak dengan gangguan bahasa. Sebagai contoh, di Norwegia, intervensi bahasa yang direkomendasikan untuk anak-anak dengan gangguan bahasa

ditemukan masih bersifat umum atau tidak ada, yang menyebabkan dukungan yang terfragmentasi (Joner et al., 2023).

Anak-anak dengan gangguan bahasa sering menghadapi tantangan komunikasi yang signifikan, yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk berpartisipasi penuh dalam kegiatan di kelas dan interaksi teman sebaya. Hal ini dapat menyebabkan isolasi sosial dan penurunan prestasi akademik (Blaskova & Gibson, 2023) (Masuku & Marumolo, 2024). Mengatasi gangguan bahasa membutuhkan kolaborasi interdisipliner dan intersektoral. Pendekatan ini memastikan bahwa kebijakan publik efektif dalam mendukung individu special ini dengan layanan intervensi bahasa, dan mempromosikan inklusi sosialnya (Lamego et al., 2018).

Kurangnya akses terhadap pendidikan inklusif dan terapi wicara dapat meningkatkan risiko perundungan terhadap anak-anak dengan gangguan bahasa atau komunikasi. Kesulitan dalam berkomunikasi sering kali menyebabkan mereka mengalami kesalahpahaman, isolasi sosial, dan stigma negatif dari lingkungan sekitarnya, yang berdampak pada harga diri serta kesejahteraan emosional mereka. Studi menunjukkan bahwa anak-anak dengan gangguan bahasa memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk menjadi korban perundungan dibandingkan dengan teman sebaya mereka yang tidak memiliki gangguan serupa (Plumb et al., 2022). Oleh karena itu, menyediakan dukungan pendidikan yang inklusif serta akses ke terapi wicara yang memadai menjadi langkah krusial dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung bagi anak-anak dengan gangguan bahasa.

Dengan memberikan intervensi dan dukungan yang disesuaikan, intervensi dini membantu mengurangi ketidaksetaraan dalam hasil pendidikan bagi anak-anak dengan gangguan bahasa (Crowe et al., 2023; Genovesi et al., 2022). Apalagi anak-anak dengan gangguan bahasa sangat membutuhkan

akses yang adil terhadap layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus mereka untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang berkaitan dengan pendidikan yang inklusif dan adil serta mengurangi ketidaksetaraan (Zahir et al., 2023). Dalam hal ini peran psikolinguistik yang mempelajari ragam intervensi bahasa yang dibutuhkan bagi individu spesial menjadi sangat kuat.

Dewasa ini, intervensi bahasa selain dialami dalam psikolinguistik juga semakin dikembangkan melalui praktik-praktik profesional yang muncul dalam terapi wicara-bahasa. Beragam terapi semakin berfokus pada pengurangan ketidaksetaraan dalam konteks keragaman disabilitas, kultural, dan bahasa (Abraham et al., 2022). Hal ini sesuai prinsip SDG 10 (Pengurangan Ketidaksetaraan) yang menekankan perlunya pendidikan dan layanan yang adil. Bagi anak-anak dengan disabilitas komunikasi, akses yang adil terhadap layanan patologi wicara-bahasa (SLP) sangatlah penting. Menyesuaikan pemberian layanan dengan karakteristik unik dari komunitas tertentu dapat membantu mencapai tujuan tersebut (Zahir et al., 2023). Dengan menerapkan jalur identifikasi dan rujukan yang sistematis dalam layanan SLP, akan mendorong kesetaraan kesehatan dan mengatasi berbagai SDG, termasuk yang terkait dengan kemiskinan, kelaparan, kesehatan, pendidikan, dan pengurangan kesenjangan (Hamill et al., 2023).

Anjuran untuk membantu sesama, terlebih lagi individu penyandang gangguan bahasa, serta mengedepankan kesetaraan sosial telah digaungkan dalam **QS. An-Nahl (16): 90** *"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebaikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang kamu dari perbuatan keji, kekejian, dan perbuatan yang tidak baik. Dia menasihati kamu agar kamu mengambil pelajaran."* Oleh karena itu, memberikan akses yang setara dalam pendidikan serta dukungan yang memadai bagi penyandang gangguan bahasa bukan hanya tanggung jawab

sosial, tetapi juga wujud nyata dari nilai-nilai keadilan dan kebajikan yang dianjurkan dalam ajaran Islam.

4. Kesimpulan & Rekomendasi

Menjembatani psikolinguistik dan pembangunan berkelanjutan melibatkan penanganan gangguan bahasa melalui pendidikan inklusif dan mempromosikan kesetaraan sosial. Pada ranting gangguan bahasa isu yang relevan yaitu pendidikan yang berkualitas (SDG 4), kesehatan dan kesejahteraan yang baik (SDG 3), dan mengurangi ketidaksetaraan (SDG 10).

Kajian gangguan bahasa memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan berkualitas (SDG 4) dengan mengubah persepsi negatif yang hanya berfokus pada defisit individu menjadi pendekatan yang inklusif. Anak dengan gangguan bahasa sering menghadapi hambatan akademik, sosial, dan emosional, sehingga membutuhkan pendidikan inklusif yang didukung oleh strategi pengajaran individual, teknologi pendukung, dan intervensi dini. Namun, tantangan seperti kurangnya pelatihan guru, sumber daya terbatas, dan kebijakan yang belum optimal masih menghambat efektivitas inklusi di Indonesia. Psikolinguistik berkontribusi dalam memahami gangguan bahasa, mengembangkan intervensi, serta mendukung kebijakan pendidikan inklusif.

Individu dengan gangguan bahasa sering disalahpahami sebagai keterbatasan kognitif, padahal kondisi ini dipengaruhi oleh faktor neurologis, perkembangan, dan lingkungan. Stereotip negatif dapat menyebabkan stigma, isolasi sosial, serta keterbatasan akses terhadap terapi dan intervensi yang diperlukan. Kajian psikolinguistik berperan penting dalam memahami gangguan bahasa dan mengembangkan strategi intervensi yang efektif. Mengingat gangguan ini juga berdampak pada kesehatan mental, dibutuhkan pendekatan multidisiplin serta akses terhadap layanan kesehatan dan terapi

wicara. /Intervensi dini, dukungan keluarga, dan pemanfaatan teknologi, seperti AI dalam terapi bahasa, dapat meningkatkan kesejahteraan individu dengan gangguan bahasa, sejalan dengan pencapaian SDG 3 terkait kesehatan dan kesejahteraan yang baik.

Kurangnya sumber daya dan layanan khusus menjadi tantangan utama dalam mendukung anak-anak dengan gangguan bahasa, menyebabkan keterbatasan intervensi yang sesuai. Dampaknya, mereka menghadapi hambatan komunikasi, isolasi sosial, dan penurunan prestasi akademik. Kolaborasi interdisipliner dan kebijakan inklusif diperlukan untuk meningkatkan akses layanan yang adil. Psikolinguistik dan terapi wicara berperan dalam mengembangkan intervensi yang efektif. Dengan sistem identifikasi yang sistematis, layanan patologi wicara-bahasa dapat mengurangi kesenjangan kesehatan, pendidikan, dan sosial, serta mendukung pencapaian SDGs, termasuk SDG 10 tentang pengurangan ketidaksetaraan.

Untuk mendukung pencapaian SDGs melalui pendidikan inklusif, penting untuk mengintegrasikan mata kuliah Psikolinguistik dalam kurikulum program studi Bahasa dan Sastra serta Pendidikan Bahasa, terutama di perguruan tinggi yang berada di bawah Kementerian Agama, yang belum mewajibkan mata kuliah ini. Psikolinguistik memberikan pemahaman mendalam tentang gangguan bahasa dan strategi intervensinya, yang sangat relevan dalam membentuk calon pendidik yang kompeten dalam menangani siswa dengan kebutuhan khusus. Dengan mengajarkan Psikolinguistik secara sistematis, mahasiswa dapat dibekali keterampilan dalam menerapkan metode pembelajaran yang inklusif dan berbasis bukti, sehingga meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi individu dengan gangguan bahasa dan mendukung pencapaian SDG 3 (kesehatan yang baik), SDG 4 (pendidikan berkualitas), dan SDG 10 (pengurangan ketidaksetaraan).

Sebagai penutup, nukilan **QS. An-Nisa (4): 114** ini perlu kita renungkan bersama: *"Tidak ada kebaikan dalam banyak dari bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) untuk berbuat kebaikan atau (bisikan) yang menyuruh untuk berbuat adil. Dan barang siapa yang memberikan (hartanya) dan bertakwa, maka Kami akan memberikan kepadanya jalan yang mudah."*

Daftar Pustaka

- Abrahams, K., Mallick, R., Hohlfeld, A., Suliaman, T., & Kathard, H. (2022). Emerging professional practices focusing on reducing inequity in speech-language therapy and audiology: a scoping review protocol. *Systematic Reviews*, 11(1), 74. <https://doi.org/10.1186/s13643-022-01953-0>
- Badan Pusat Statistik (2022). Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Indonesia, 2022. <http://sensus.bps.go.id/topik/tabular/sp2022/188?share=1>
- Bar-On, A., Ravid, D., & Dattner, E. (Eds.). (2018). *Handbook of communication disorders*. De Gruyter Mouton. <https://doi.org/10.1515/9781614514909>
- Bishop, D. V. M. (2014). *Uncommon understanding: Development and disorders of language comprehension in children*. Psychology Press.
- Black, L. I., Vahratian, A., & Hoffman, H. J. (2015). Communication Disorders and Use of Intervention Services among Children Aged 3-17 Years: United States, 2012. NCHS Data Brief. Number 205. *Centers for Disease Control and Prevention*.
- Blaskova, L. J., & Gibson, J. L. (2023). Children with language disorder as friends: Interviews with classroom peers to gather their perspectives. *Child Language Teaching and Therapy*, 39(1), 39-57. <https://doi.org/10.1177/02656590221139231>

- Botting, N., Durkin, K., Toseeb, U., Pickles, A., & Conti-Ramsden, G. (2016). Emotional health, support, and self-efficacy in young adults with a history of language impairment. *British Journal of Developmental Psychology*, 34(4), 538–554. <https://doi.org/10.1111/bjdp.12148>
- Boyle, C., Costello, S., & Allen, K. A. (2022). The importance of pre-service secondary teachers' attitudes towards inclusive education: the positive impact of pre-service teacher training. In *Research for Inclusive Quality Education: Leveraging Belonging, Inclusion, and Equity* (pp. 41-50). Singapore: Springer Nature Singapore.
- Bruinsma, G., Wijnen, F., & Gerrits, E. (2023). Language gains in 4–6-year-old children with developmental language disorder and the relation with language profile, severity, multilingualism and non-verbal cognition. *International Journal of Language & Communication disorders*, 58(3), 765-785. <https://doi.org/10.1111/1460-6984.12821>
- Chahboun, S., Wahl, H. T., Langner, J., & Vaags, A. (2024, October). Developmental language disorders and special educational needs: consideration of inclusion in the Norwegian school context. In *Frontiers In Education* (Vol. 9, p. 1436298). Frontiers Media SA. <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1436298>
- Crowe, K., Másdóttir, T., & Volhardt, M. D. S. (2023). Maximise your impact: Sustainable Development Goals-Focussed content in communication intervention and teaching. *International Journal of Speech-Language Pathology*, 25(1), 188-192. <https://doi.org/10.1080/17549507.2022.2153165>
- Dockrell, J. E., Lindsay, G., & Roulstone, S. (2019). Supporting children with speech, language and communication needs: An overview of the results of the Better Communication Research Programme. *International Journal of Language & Communication Disorders*, 54(1), 4–14. <https://doi.org/10.1111/1460-6984.12451>
- Efthymiou, E. (2024). Empowering language: Fostering inclusion and growth through assistive intelligence for students with language disorders.

- In *Childhood developmental language disorders: Role of inclusion, families, and professionals* (pp. 17-31). IGI Global Scientific Publishing.
<https://doi.org/10.4018/979-8-3693-1982-6.ch002>
- Evandio, A. (2022). *Speech Delay pada Anak Jaman Now*. Retrieved from
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/3925/speech-delay-pada-anak-jaman-now
- Faragher, R., Chen, M., Miranda, L., Poon, K., Chang, F. R., & Chen, H. (2021). Inclusive education in Asia: Insights from some country case studies. *Journal of Policy and Practice in Intellectual Disabilities*, 18(1), 23-35.
<https://doi.org/10.1111/jppi.12369>
- Genovesi, E., Jakobsson, C., Nugent, L., Hanlon, C., & Hoekstra, R. A. (2022). Stakeholder experiences, attitudes and perspectives on inclusive education for children with developmental disabilities in sub-Saharan Africa: A systematic review of qualitative studies. *Autism*, 26(7), 1606-1625. <https://doi.org/10.1177/13623613221096208>
- Hamill, L., Kearns, A., Doig, L., Hesse, M., Frederick, D., Purcell, A., & Woolfenden, S. (2023). Screening for unmet social needs in paediatric speech-language pathology to achieve the Sustainable Development Goals. *International Journal of Speech-Language Pathology*, 25(1), 77-81. <https://doi.org/10.1080/17549507.2022.2134456>
- Indah, R. N. & Abdurrahman (2008) *Psikolinguistik: Konsep & Isu Umum*. UIN Press
- Indah, R. N. (2008) *Proses Pemerolehan Bahasa: Dari kemampuan hingga kekurangmampuan berbahasa*. *Lingua*, 3(1).
<https://doi.org/10.18860/ling.v3i1.570>
- Indah, R. N. (2011) Perception and lexicon labeling ability on a child with language delay diagnosed as autistic spectrum disorder: A psycholinguistic study. *Register Journal*, 4(1), 19-40.
<http://dx.doi.org/10.18326/rjt.v4i1.19-40>
- Indah, R. N. (2017) *Gangguan berbahasa: Kajian pengantar*. UIN-Maliki Press.

- Indah, R. N., Afifuddin, M., Rakhmawati, D. E. N., Al Umami, H. (2024). *Awareness of Inclusive Education of Lecturers Teaching Students with Communication Difficulties at UIN Malang*. Unpublished Research Report. Repository UIN Malang.
- Joner, M. D., Reikerås, E., & Alvestad, M. (2023). Special education in Norwegian early childhood education and care: a document analysis of special education assistance provided to children with language disorders. *European Journal of Special Needs Education*, 38(5), 659-672. <https://doi.org/10.1080/08856257.2022.2148602>
- Katsarou, D. (Ed.). (2023). *Childhood Developmental Language Disorders: Role of Inclusion, Families, and Professionals: Role of Inclusion, Families, and Professionals*. IGI Global.
- Kuutti, T., Sajaniemi, N., Björn, P. M., Heiskanen, N., & Reunamo, J. (2022). Participation, involvement and peer relationships in children with special educational needs in early childhood education. *European Journal of Special Needs Education*, 37(4), 587-602. <https://doi.org/10.1080/08856257.2021.1920214>
- Lam, S. F., Tsang, N., Keung, Y. C., Tong, Y., Mok, F., Chiu, A., ... & Soh, D. (2019). A comprehensive service delivery model for preschoolers with special educational needs: Its characteristics and effectiveness. *Research in Developmental Disabilities*, 85, 20-30. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2018.10.005>
- Lamego, D. T. D. C., Moreira, M. C. N., & Bastos, O. M. (2018). Guidelines for child health: language development on focus. *Ciencia & saude coletiva*, 23, 3095-3106. <https://doi.org/10.1590/1413-81232018239.04892016>
- Leonard, L. B. (2014). *Children with specific language impairment*. MIT Press.
- Masuku, K. P., & Marumolo, K. (2024). Is Inclusive Education a Good “Fit” for ALL? Perceptions of Parents and Educators of ECD Learners with Complex Communication Needs. *Education Sciences*, 14(9), 952. <https://doi.org/10.3390/educsci14090952>

- McKean, C., Watson, R., Charlton, J., Roulstone, S., Holme, C., Gilroy, V., & Law, J. (2022). 'Making the most of together time': development of a Health Visitor-led intervention to support children's early language and communication development at the 2-2½-year-old review. *Pilot and Feasibility Studies*, 8(1), 35. <https://doi.org/10.1186/s40814-022-00978-5>
- McLaughlin, M. R. (2011). Speech and language delay in children. *American family physician*, 83(10), 1183-1188.
- Nigmatullina, I. A. (2015). Neuropsychological Examination Techniques in Inclusive Education: Research of Difficulties of Training in Reading and Writing. *International Journal of Environmental and Science Education*, 11(5), 915-922.
- Norbury, C. F., Gooch, D., Wray, C., Baird, G., Charman, T., Simonoff, E., & Pickles, A. (2016). The impact of nonverbal ability on prevalence and clinical presentation of language disorder: Evidence from a population study. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 57(11), 1247-1257. <https://doi.org/10.1111/jcpp.12573>
- Parsons, S., Law, J., & Gascoigne, M. (2017). Public understanding of language disorders: A survey of knowledge and stigma-related attitudes. *International Journal of Speech-Language Pathology*, 19(5), 527-540. <https://doi.org/10.1080/17549507.2016.1229034>
- Peng, S., Bao, J., Zhang, Y., & Zhang, Q. (2021, December). A Review of Research on Language Intervention Methods for Autistic Children at Home and Abroad. In *2021 IEEE International Conference on Engineering, Technology & Education (TALE)* (pp. 715-722). IEEE. <https://doi.org/10.1109/TALE52509.2021.9678718>
- Perrotta, G. (2020). Aphasia: Definition, clinical contexts, neurobiological profiles and clinical treatments. *Annals of Alzheimer's and Dementia Care*, 4(1), 021-026. <https://doi.org/10.17352/aadc.000014>

- Person, K. R. (2022). The Bangkok Statement on Language and Inclusion: A Rose by Any Other Name? *The handbook of linguistic human rights*, 251-266. <https://doi.org/10.1002/9781119753926.ch17>
- Plumb, A. M., Moates, A. E., Piazza, L. I., & Mauldin, E. O. (2022). Bullying and Autism Spectrum Disorder: Teacher Perspectives and the Role of the Speech-Language Pathologist. *Perspectives of the ASHA Special Interest Groups*, 7(6), 2088-2103. https://doi.org/10.1044/2022_PERSP-22-00046
- Radjaitu, R. R. A., Handayani, A. M. S., & Lestari, Y. S. (2024). Analisis Penyebab Speech Delay pada Anak Studi di Klinik Kesehatan Jiwa Anak & Remaja RSUD Madani Kota Palu. *Nosipakabelo: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 5(01), 23-29.
- Ratner, N. B., & Gleason, J. B. (2004). Psycholinguistics. In L. R. Squire (Ed.), *Encyclopedia of Neuroscience*, 1199–1204. Academic Press. <https://doi.org/10.1016/B978-008045046-9.01893-3>
- Rocha, J., Santos, A. F., Coimbra, B., & Alegria, R. (2023). Developmental Language Disorders: Interprofessional Collaboration Between Teachers and Speech-Language Pathologists/Therapists. In *Closing the Educational Achievement Gap for Students with Learning Disabilities* (pp. 14-34). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-8737-2.ch002>
- Rosdiana, I. R., Kesoema, T. A., Rio, H., & Widanarti, D. (2024). A Speech Delay in Children: Effects of Parents' Education Level and Risk Factors. *Indonesian Journal of Physical Medicine and Rehabilitation*, 3(1), 41–50. <https://doi.org/10.36803/indoipmr.v13i2.411>
- Sachs, J. D., Schmidt-Traub, G., Kroll, C., Lafortune, G., & Fuller, G. (2019). *Sustainable Development Report 2019*. Cambridge University Press.
- Sawyer, B., Hindman, A., Smith, J., Hammer, C. S., & Santoro, J. (2025). Parents Plus: A Parent-Implemented Intervention for Preschool Children with Developmental Language Disorders. *Language, Speech, and Hearing*

- Services in Schools, 56(1), 177-193.
<https://doi.org/10.1044/2024.LSHSS-24-00042>
- Siminto, S., Komari, K., Ardah, F. K., Mauludin, M. A., & Pribadi, T. (2023). Inclusive Education in Indonesia: Policy Analysis, Challenges, and High-Quality Implementation Efforts towards Achieving Access and Educational Equality for All Students with Special Needs. *Indonesian Journal of Transformative Education and Learning*, 3(1), 45–60.
<https://doi.org/10.12345/ijtel.v3i1.20>
- Smith, G., Verdon, S. E., Chu, S. Y., Razak, R. A., Chow, D., Rusli, Y. A., ... & Garraffa, M. (2025). Multilingualism and developmental language disorder in Southeast Asian speech-language pathology practice: An international survey. *International Journal of Speech-Language Pathology*, 1-14. <https://doi.org/10.1080/17549507.2024.2443052>
- Snow, P. C., & Powell, M. B. (2011). Youth (in)justice: Oral language competence in early life and risk for engagement in antisocial behaviour. *Trends & Issues in Crime and Criminal Justice*, 435, 1–6. <https://doi.org/10.52922/ti254209>
- Suhendri. (2021). The Challenges of Inclusive Education in Indonesia. *Journal of Education and Learning*, 15(2), 123–130.
<https://doi.org/10.11591/edulearn.v15i2.438297>
- Sunderajan, T., & Kanhere, S. V. (2019). Speech and language delay in children: Prevalence and risk factors. *Journal of family medicine and primary care*, 8(5), 1642-1646. <https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc.162.19>
- Uleanya, C. (2023). Reconceptualising disabilities and inclusivity for the postdigital era: Recommendations to educational leaders. *Education Sciences*, 13(1), 51. <https://doi.org/10.3390/educsci13010051>
- Ummah, M. A., Fauziah, P. Y., & Kurniawati, F. (2020). Teacher Knowledge and Challenges Toward Inclusive Classes Implementation. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(10), 103–119.
<https://doi.org/10.12345/ijicc.v13i10.1310103>

United Nations. (2015). *Transforming our world: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. Retrieved from <https://sdgs.un.org/2030agenda>

Zahir, M. Z., Miles, A., Hand, L., & Ward, E. C. (2023). Designing equitable speech-language pathology services in the Maldives to achieve Sustainable Development Goals 10 and 4. *International Journal of Speech-Language Pathology*, 25(1), 52-57. <https://doi.org/10.1080/17549507.2022.2150308>

Ucapan
TERIMA KASIH

Hadirin dan tamu undangan yang berbahagia,

Mengakhiri pidato pengukuhan ini, izinkan saya bersyukur Alhamdulillah dan memohon ridho Allah serta doa Bapak/ibu yang terhormat, semoga anugerah jabatan fungsional ini semakin meningkatkan ketakwaan dan bertambahnya manfaat serta keberkahan ilmu dalam kebaikan. Perkenankan saya menyampaikan rasa hormat dan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua orang yang telah berjasa dalam kehidupan saya selama ini.

Pertama, yang sangat saya cintai dan muliakan dalam hidup saya, Ibunda Hj. Hermin Torowati yang telah melahirkan, mendidik, dan memberikan teladan untuk selalu belajar sepanjang hayat, utamanya belajar menjadi ibu yang baik. Dari doa yang ibunda langitkan untuk putri bungsunya ini, yang inshaAllah senantiasa ijabah. Sosok ayahanda H. Sukiyanto (Alm.), yang mengajarkan kedisiplinan, ketekunan dan kepatuhan. Beliau yang selalu mencontohkan untuk menebarkan manfaat bagi umat. Juga Ibunda mertua Hj. Siti Aisyah (Alm.) dan Ayahanda mertua H. Mathori Chumaidi (Alm.) yang dari keduanya saya banyak belajar tentang makna keluarga besar yang penuh kasih sayang. Yang telah lebih dari seperempat abad menjadi tumpuan cinta, kebanggaan dan anugerah hidupku sebagai suami yang hebat, Thoufan Nur. Serta tiga lentera hati yang selalu menyalakan semangat hidupku, Ananda Jojo, Ikhlas, dan Danis. Teruntuk Ananda Ikhlas, terima kasih karena selalu membanggakan mama, serta Ananda Jojo dan Danis, terimakasih telah menjadi penyempurna hidup mama.

Kedua, untuk grup keluarga Tlogomas Community, Bani Mathori dan Kilang Perkasa, yang selalu memberikan semangat, kehangatan sebagai keluarga besar dan dukungan doa yang tak putus untuk keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan. Terima kasih atas kebersamaannya dalam suka dan duka. Untuk kakak-kakak tercinta yang selalu siap memberikan nasihat dan motivasi, Mbak Irma & Mas Hartono, Mbak Efin & Mas Nursahid, Mas Totok & Mbak Susi, serta Mas Nawan (Alm.). Juga para ipar hebat saya, Mbak Ning (Alm.), Mas Samsu & Mbak Anisa, Mbak Nurul & Mas Dayat, Mas Juanda & Mbak Sundus, Mbak Ina & Mas Taslim, Mbak Ani (Alm.), Mas Parlan (Alm.), Pak Katno, Mbak Ema & Mas Lutfi, Mbak Emi, Mas Maulana & Mbak Tasya, serta Dik Galuh & Pak Isrok. Juga semua keponakan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, termasuk 26 cucunda tersayang saya. Terima kasih untuk kebersamaan dan kebahagiaan yang menjadikan indahny sketsa hidup saya.

Ketiga, yang terhormat bapak rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. M. Zainuddin M.A. beserta ibu. Terima kasih dan salam hormat untuk seluruh jajaran pimpinan; ketua Senat Prof. Dr. H. Muhtadi Ridwan, M.Ag. beserta sekretaris dan anggota Senat Universitas, yang telah mendorong, membantu, serta memfasilitasi saya mulai persiapan pengajuan hingga pengukuhan Guru Besar hari ini. Tidak lupa, salam takzim untuk pimpinan universitas pada periode sebelumnya. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo yang takubahnya seperti Bapak saya sendiri yang selalu menasehati agar menjadi figur yang maslahah bagi umat, juga Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si yang takhenti-hentinya memberikan motivasi untuk produktif berkarya, serta Prof. Dr. H. Abd. Haris M.Ag yang begitu besar perhatiannya untuk selalu menyemangati semua dosen agar menjadi Guru Besar demi kampus tercinta ini.

Keempat, saya menghaturkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada para dosen dan guru saya. Ibu Indrawati guru Bahasa Inggris

pertama saya di SD PPSP IKIP Malang dan Bapak Siswondho guru Bahasa Inggris paling populer di SMP Negeri 1 Malang, yang membuat Bahasa Inggris begitu menginternalisasi dalam diri saya. Juga dosen-dosen saya di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Surakarta, utamanya pembimbing skripsi saya Bapak Dr. Maryadi, M.A. dan Ibu Siti Zuhriah Ariatmi, M.Hum selaku dosen wali sekaligus pembimbing skripsi. Terimakasih tak terhingga kepada dosen Pascasarjana prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Malang utamanya Ibu Dr. Monica D. D. Oka, M.A. selaku pembimbing thesis saya dan Bapak Prof. Bambang Yudi Cahyono, M.A., Ph.D selaku promotor saya. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmah pada beliau semuanya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dunia akhirat, amin.

Kelima, ucapan terima kasih dihaturkan kepada Kabiro AAKK Dr. H. Barnoto, M.PdI, beserta jajarannya yang telah membantu saya dalam proses pengajuan Guru Besar hingga terlaksananya acara pengukuhan ini. Demikian pula, apresiasi setinggi-tingginya pada kinerja tim Kepegawaian OKH yang sangat berkontribusi dalam memacu peningkatan jumlah Guru Besar di kampus tercinta. Terima kasih kepada Ibu Kepala OKH, Hj. Umi Hanik, S.E., M.M., Bu Norma Yunita, S.E., Bu Binti Muassomah, S.Pd, Mas Bintang Mahatma Muhammad, S.H, dan segenap staf OKH. Tidak lupa saya sampaikan terima kasih atas layanan prima dan kesabaran Bapak Nuril Ma'arif, S.AP di BAK serta Gus Dr. Achmad Diny Hidayatullah yang selalu gesit menanggapi setiap ada kesulitan pada sistem esmart.

Keenam, rasa bangga dan penghargaan juga saya sampaikan kepada seluruh kolega di Fakultas Humaniora yang selalu menyala dalam semangat integritasnya, Bapak Dekan dan jajaran Wakil Dekan, Assoc. Prof. Dr. Faisol, M.Ag., Dr. Halimi M.Ag., Prof. Muassomah, M.Pd., M.Ag., Dr. Galuh Nur Rohmah, M.Ed., M.Pd., serta Kabag Ibu Triasih Esti Nugraheni, S.E., Ketua dan

Sekretaris Prodi Sasing, Ribut Wahyudi Ph.D. dan Edy Thoyib, M.A., Ketua dan Sekretaris Prodi BSA, Dr. Abdul Basid dan Moh. Zawawi, M.Pd. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk para senior fakultas, K.H. Chamzawi (Alm.), Dr. Akhmad Muzakki (Alm.), dan Dr. KH. Marzuki Mustamar, M.A. yang senantiasa memberikan motivasi spiritual bagi dosen Fakultas Humaniora. Teruntuk sahabat punggawa jurnal, Deny Efitia Nur Rakhmawati, M.Pd, Habibah Al Umami, M.Hum, Dr. Laily Fitriani, M.Pd, Khafid Roziqi, M.Pd., Muslikhudin, S.Kom, Zainur Rofiq, M.A., Arief Rahman Hakim, M.Pd., Dr. Abdul Muntaqim An Anshory, M.Pd, Mira Shartika, M.Ed., Mazroatul Islahiyah, M.Pd, terima kasih untuk keceriaan dan kekompakannya yang menjadi motivasi tersendiri bagi saya. Terimakasih untuk para kolega asesor dan tim BKD, Assoc. Prof. Dr. Meinarni Susilowati M.Ed., Prof. Wildana Wargadinata, M.Ag., Dr. Syafiyah (Alm.), M.A., Dr. Istiadah, M.A., Dr. Sutaman, M.A., Djoko Susanto, PhD. M.Ed., Nur Latifah, M.Ed., Dien Nur Chotimah, M.Pd. Juga untuk sahabat sejawat diskusi penelitian, publikasi, dan konsorsium Prof. Mundi Rahayu., M.Hum., Dr. Siti Masitoh, M.Hum., Dr. Syamsuddin, M.Hum, Rina Sari, M.Pd., Lestari Kasih, M.Pd., Dr. Agwin Degaf, M.A., Dr. Lina Hanifiyah, M.Pd., Dr. Ulil Fitriyah, M.Ed., M.Pd., Vita Nur Shanti, M.Pd., Asni Furaida, M.A., Widha Rositama, M.Hum., Dr. Agus Eko Cahyono, M.Pd, Finda M. Najih, M.Pd., Dr. Susilo Mansurudin, M.Pd.(Alm.), Agung Wiranata Kusuma, M.Ed. Dr. Ahmad Khozi, M.Hum., Hafidhun Annas, M.Hum, Makhrus, M.A., Juga para kolega di prodi BSA yang selalu bersemangat dalam setiap kegiatan akademik, Dr. Nur Hasaniyah, M.Ag., Dr. Ma'rifatul Munjiah, M.Ag., Abah Gufron, Abdurrahman, M.Pd., Dr. Ahmad Kholil, M.Ag, Misbahus Surur, M.Pd, Dr. Nur Qomari, Arif Mustofa, M.Pd., M. Anwar Masady, M.A., Taaib Maghfur M.Pd. Tidak lupa para tendik handal di Fakultas Humaniora, Mas Imron, Mas Yudi, Mas Syaihu, Mas Fahmi, Mas Billy, Mas Sofan, pak Rudy, pak Fanani, Mbak Widya dan semuanya yang telah mendukung saya sampai di pencapaian akademik sebagai Guru Besar.

Ketujuh, terima kasih tak terhingga saya sampaikan pada tim Pusat Publikasi Ilmiah, Bapak M. Anwar Firdausi, M.Ag, Dr. Umaiyatus Syarifah, M.A. yang juga menyunting naskah orasi ilmiah ini, Mbak Iffatunnida, M.Pd yang selalu gercep dan satset dalam bersinergi di Rumah Jurnal, serta tidak lupa keluarga besar Infopub, Ustadz Wasmukan, M.Ag., Dr. Khoirul Hidayah, MH., Benny Afwadzi, M.Hum, Abadi Wijaya, S.Psi, Miski, M.Ag., M. Arif, M.Pd, Muhammad Khafid, M.M., Putut Hardianto, S.Psi, dan Syahirotn Nisa, M.Pd. Terima kasih untuk kenangan akan kebersamaan yang luar biasa.

Kedelapan, teruntuk teman-teman Paduan Suara Dosen dan Karyawan Gita Swara Maliki, Coach Dr. Muzakki Afifuddin, M.Pd, Sri Muniroch, M.Hum, Dr. Penny Respati Yurisa, M.Pd, Dr. Ika Farihah Hentihu, M.Pd., dr. Yossi Indra Kusuma, Ernaning Setyowati, M.T., Dr. Evika Sandi Savitri, M.P., Dr. Elok Kamilah Hayati, M.Si., Kelik Desta R., M.Pd, Ai Mulyani Azzahra, M.Pd, dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu persatu untuk ketekunan berlatih dan semangat kebersamaan dalam menghadirkan harmoni irama yang membawa kebahagiaan.

Kesembilan, terima kasih untuk kolega diskusi penelitian di perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Dr. Faizuddin Harliansyah, Pak Mufid, Mas Alex juga bu Dr. Zakiyah Arifa, Prof. Langgeng Budianto, M.Pd dan semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Juga kolega diskusi riset dari kampus IAIN Kediri, Dr. Toyyibah, M.Pd., Dr. Ary Setya Budhi Ningrum, M.Pd., Nur Afifi, M.App.Ling, PhD., Prof. Dr. Sardjuningsih, M.Ag., untuk kesempatan berkolaborasi dan pengembangan matkul di Magister Tadris Bahasa Inggris. Juga bagi teman-teman seperjuangan di Prodi S3 Doktoral Pendidikan Bahasa Inggris, Prof. Like Raskova Octaberlina, M.Ed, Prof. Syarifudin, M.Pd., Dr. Andang Saehu, Dr. Yayuk Widyastuti Herawati, M.Pd., Dr. Esti Junining, M.Pd, Dr. Bambang Harmanto, M.Pd, Dr. Suharyadi, M.Pd., dan semuanya di grup S3 English.

Kesepuluh, terima kasih untuk tim ASTIFA, Asosiasi Pemerhati Difabilitas, Mama Tutik Maharini, bu Sri Retno Yuliani, bu Sri Susanti Tjahjadini, bu Umi Salamah (Alm.), bu Novita Jenityastuti, bu Irawati, bu Nihan Werdhi Sesulih, pak Arif Fathoni, bu Aris Wulansari, bu Anita, sungguh saya sangat beruntung dipertemukan dengan pejuang difabilitas yang memberi saya kesempatan untuk banyak belajar lagi. Serta seluruh sahabat di paguyuban orang tua istimewa SLB River, terima kasih untuk setiap momen berbagi suka dan duka juga kesempatan bertukar ilmu dan pengalaman dalam perjuangan kita mengentas anak-anak spesial amanahNya agar menjadi insan mandiri dan bahagia.

Sebagai penutup, saya sangat menyadari bahwa ucapan terima kasih saja tidaklah cukup mewakili rasa syukur saya kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmah melalui bantuan dan dukungan yang telah diberikan semua pihak yang berperan besar dalam perjalanan akademik dan profesi saya hingga mencapai titik ini. Mohon maaf jika masih ada nama yang terlewat untuk disebutkan disini. Kepada keluarga, rekan sejawat, mahasiswa, serta seluruh civitas akademika, dukungan, doa, dan kerja sama yang telah diberikan menjadi sumber inspirasi dan kekuatan bagi saya. Semoga pencapaian ini tidak hanya menjadi kebanggaan pribadi, tetapi juga memberi manfaat bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat, amin. Terima kasih atas kebersamaan dan semangat yang telah kita bangun bersama.

*WaAllahu al-Muwaffiq ila Aqwamit-Tariq, Billahi Taufiq wal Hidayah.
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

CURRICULUM VITAE



IDENTITAS PERSONAL

Nama : Prof. Dr. Rohmani Nur Indah, M.Pd
NIP/NIDN : 19760910 200312 2 011 / 2010097601
Tempat & Tanggal Lahir : Malang, 10 September 1976
Pangkat / Golongan : Pembina Utama Muda / IV (c) (TMT 1 April 2025)
Jabatan Fungsional : Guru Besar (TMT 1 Desember 2024)
Bidang Ilmu : Psycholinguistics
Alamat kantor : Fakultas Humaniora. Jalan Gajayana 50 Malang
Alamat rumah : Jalan Ambarawa 19 Malang
email : indah@bsi.uin-malang.ac.id

IDENTITAS KELUARGA

Ayah kandung : Drs. H. Sukiyanto, M.Si (Alm.)
Ibu kandung : Hj. Hermin Torowati
Ayah mertua : Drs. H. Mathori Chumaidi (Alm.)
Ibu mertua : Hj. Siti Aisyah (Alm.)
Kakak kandung : 1. Dr. dr. Hj. Irma Suswati, MARS.
2. dr. Hj. Efin Miradiningrum
3. Ir. H. Purnawan Ahmad (Alm.)
4. H. Muhammad Hartoto, S.E.
Suami : H. Thoufan Nur, SE, Ak., MSA., CPA., CA., BKP., ACPA.
Pekerjaan : Pimpinan Kantor Akuntan Publik/Dosen FE Akuntansi
UMM/Biro Pengelolaan Keuangan PP Muhammadiyah

Anak : 1. Ahmad Zuldin Dzirkillah (6 Februari 2001)
 2. Ikhlas Muhammad Taufani (9 Desember 2008)
 3. Daanish Nur Ahadasyara (11 September 2011)

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Jenjang	Instansi Pendidikan	Jurusan	Lulus
SD	SD PPSP IKIP Malang	-	1988
SMP	SMP Negeri 1 Malang	-	1991
SMA	SMA Negeri 8 Malang	-	1994
S1	Univ. Muhammadiyah Surakarta	Pendidikan Bahasa Inggris	1999
Judul Skripsi:	<i>Learners' Internal Factors Affecting English Achievement in Elementary School</i>		
S2	Universitas Negeri Malang	Pendidikan Bahasa Inggris	2002
Judul Thesis:	<i>Enhancing Content-Area Reading Skills of The English Department Students of STAIN Malang through Summary Writing</i>		
S3	Universitas Negeri Malang	Pendidikan Bahasa Inggris	2013
Judul Disertasi:	<i>Topic Familiarity, Writing Performance and Critical Thinking Skills of English Department Students</i>		

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Institusi	Tahun
English Business Conversation	Syari'ah Bisnis Managemen Indonesia, Surakarta	1998
English for Specific Purposes	Language Center UMM	1998
English for Islamic Education,	PKPBI STAIN Malang	2000-2002

Islamic Law, and Economics		
Intensive English	LP3I, Malang	2003
Semantics	Pend.Bahasa Inggris UMM	2003
Inferential Reading	Sastra Inggris UIN Malang	2001, 2016
Structure	Sastra Inggris UIN Malang	2004-2012
Material Development	Program Akta 4 UIN Malang	2007
Language Testing	Program Akta 4 UIN Malang	2007
Intensive English Enhancement Course	Pascasarjana UIN Malang	2010-2011
Psycholinguistics	Sastra Inggris UIN Malang	2003-skg
Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing	UIN Malang & Deakin University Australia	2014
Paragraph Writing	Sastra Inggris UIN Malang	2005-2022
Essay Writing	Sastra Inggris UIN Malang	2005-2022
Academic Writing	Sastra Inggris UIN Malang	2016- skg
Intensive English Course	Sastra Inggris UIN Malang	2005-skg
Materials, Media & Evaluation in ELT	Sastra Inggris UIN Malang	2017
Approaches & Methods in ELT	Sastra Inggris UIN Malang	2018-2020
Quantitative Research Methodology	Sastra Inggris UIN Malang	2003-2022
Psiko-sosiolinguistik	MPBA UIN Malang	2017-2022
Critical Review on ELT Research	MTBI IAIN Kediri	2018-2020
Writing for ELT Publication	MTBI IAIN Kediri	2020-2024
Speaking for Academic & Professional Communication	Sastra Inggris UIN Malang	2022- skg
Thesis Proposal Seminar	Sastra Inggris UIN Malang	2022- skg
Kajian Linguistik Kontemporer	MBSA UIN Malang	2021- skg

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana
2006	Claims of Fact in the Argumentation on Issues of Islamic Countries in Newsweek International Magazine	LP2M UIN Malang
2007	A Psycholinguistics Analysis on Children's Language in Reader's Digest 'As Kids See It'	LP2M UIN Malang
2009	Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Pendekatan Qur'ani bagi Remaja TPQ Masjid Shirotol Jannah Malang	LP2M UIN Malang
2010	Analisis Psikolinguistik Pemerolehan Semantik pada Penyandang Keterlambatan Berbicara Spektrum Autisme	LP2M UIN Malang
2012	Rhetorical Comparative Analysis on Warrants in English and Indonesian Argumentation	F. Humaniora UIN Malang
2013	Critical Thinking Based Instruction in Australian Primary Schools	Diktis Kemenag
2014	Assessing English Pronunciation Proficiency of L2 Students using Whatsapp Messenger	F. Humaniora UIN Malang
2014	Fallacies in English Department Students' Writing: A Rethorical Analysis of Critical Thinking	LP2M UIN Malang
2015	Improving Student's Critical Thinking through Project Based Learning using Edmodo	Diktis Kemenag
2015	Evaluating Psycholinguistics Topic Mastery and Flow of Thought in Student's Project Paper	F. Humaniora UIN Malang
2016	Assessing Critical Thinking and Factors Affecting Its Development	LP2M UIN Malang
2016	Flaws of Reasoning in The Discourse of Indonesian Issues in Social Media	F. Humaniora UIN Malang

2016	Pemberdayaan PKK sebagai Jejaring Gerakan Sadar ABK di Kelurahan Sumbersari Malang	F. Humaniora UIN Malang
2017	Critical Thinking Devices and Communicativeness of Primary School Supplementary Materials	F. Humaniora UIN Malang
2018	Pemaknaan Ayat Oleh Media Buzzer Islam dan Ayat Interpretif Mengenai Berpikir Kritis: Kajian Intertekstual	LP2M UIN Malang
2020	The Research Competence, Critical Thinking Skills and Digital Literacy of Students at Islamic Higher Education	LP2M UIN Malang
2020-2021	The Place of Languages in The Acquisition of English: Narratives of Deaf Students in Recife, Brazil, and Malang, Indonesia	Universidade Católica de Pernambuco Brazil
2022	Brazilian and Indonesian Teacher's Resilience To Assist Deaf Student's Online Language Learning	Universidade Católica de Pernambuco Brazil
2023	Does Blended Learning Reshape Students' Critical Thinking Skills? An Evaluative Study of English Literature Students	LP2M UIN Malang
2024	Awareness of Inclusive Education of Lecturers Teaching Students with Communication Difficulties at UIN Malang	LP2M UIN Malang

KARYA TULIS ILMIAH PADA BIDANG KEAHLIAN

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2008	Pemerolehan Bahasa, dari Kemampuan hingga Kekurangmampuan Berbahasa	Jurnal Lingua, 3(1). Fak. Humaniora UIN Malang (DOAJ)

2008	Psikolinguistik, Konsep dan Isu Umum Penulis: R. N. Indah, Abdurrahman	UIN Press. ISBN: 979-24-3044-X
2010	Questioning Foreign Language Learning in Islamic Pre-School	Jurnal Lingua, 5(1). Fak. Humaniora UIN Malang (Terakreditasi B)
2010	Discovering Student's Expertise to Augment Claim Quality in Writing Class at UIN Malang	Global Perspective in Literature and Language Teaching (pp. 101-107). Ma Chung Press. ISBN: 978-979-17959-6-8
2011	Perception and Lexicon Labeling of a Child with Language Delay: A Psycholinguistic Analysis	Jurnal Register, 4(1). STAIN Salatiga (DOAJ)
2011	Neurolinguistic Perspective on Lexical and Semantic Disorder of Autism Spectrum Disorder	Jurnal Lingua, 6(2). Fak. Humaniora UIN Malang (DOAJ)
2012, 2017	Gangguan Berbahasa: Kajian Pengantar (cetakan 1,2,3)	UIN Press, Malang ISBN: 978-602-958-401-1
2012	Communicating Critical Thinking through Bilingual Reflective Writing.	Englises for Communication & Interaction in the Classroom & Beyond. UM Press. ISBN: 979495997-9
2012	Critical Thinking in Writing. Bab dalam buku Cahyono, B.Y. & Indah, R.N. (Eds.)	Second Language Research and Pedagogy: toward the development of ELT in Indonesia (pp. 51-66) UM Press. ISBN: 979495998-7
2013	To Give is Better than to Receive: Islamic Charity Concept of	Building in English Language Teaching. Naila Pustaka.

	Philantropy Applied in EFL Writing	ISBN: 978-602-17072-9-6
2013	Reformulating Reading Materials to Foster Students' Critical Thinking.	Materials & Media in English Language Teaching. UM Press. ISBN: 979495026-2
2014	Stabilized Errors: Attributed Problem in Timed and Non-timed Argumentative Writing	Jurnal Lingua, 9(2). Fak. Humaniora UIN Malang (DOAJ)
2015	Fallacies in English Department Students' Writing: A Rethorical Analysis of Critical Thinking	Jurnal Pendidikan Humaniora, 3(4). UM (DOAJ)
2015	Introducing Islam to Children with Special Need	Proceedings of ICIED. FITK UIN Malang.
2016	Factors Affecting the Development of Critical Thinking of Indonesian Learners of English Language	Journal of Humanities and Social Science, 21(6). IOSR, India.
2016	Topic Mastery and Flow of Thought of Indonesian Students Learning Psycholinguistics	Journal of Education and Practice, 7(29). ISTEE. United Kingdom (EBSCO)
2016	The Role of Media for Shaping Learner's Critical Thinking dalam Santi, V. N. dkk (Eds.) The Changing Face of Language Pedagogy, pp. 3-12	Proceeding of the 3 rd FOLITER. UIN Maliki Press. ISBN: 9786021190593
2017	Logical Flaws in Indonesian Students Argumentative Essays on Global Issues	Proceedings of the 4 th LSCAC. KnE Social Sciences, Dubai, UEA (WoS)
2017	Critical Thinking, Writing Performance and Topic Familiarity of Indonesian EFL Learners	Journal of Language Teaching and Research, 8(1). Academy Publication. Finland (Scimago Q3)
2017	The Pattern of Complements in	International Journal of

	Instagram Photo Comments Penulis: R. N. Indah & Nur F. Rifana	Research Studies in Language Learning, 7(3). Consortia Academia. India.
2017	Compliments across Gender and Power Relation among Indonesian EFL Learners	Arab World English Journal, 8(2). Elsevier. Malaysia. (Web of Science)
2017	Argumentative statements in the 2016 Presidential Debates of the U.S: a critical discourse analysis. Penulis: A. Khoirunisa, R. N. Indah	Journal of English Education and Linguistics Studies, 4(2). STAIN Kediri. (DOAJ)
2018	The Communication Methods in English Classroom for Indonesian Deaf Students Penulis: R. N. Indah, Chanastalia	Theory and Practice in Language Studies, 8(1). Academy Publication. United Kingdom.
2018	Features of Indonesian Media Buzzer on Islamic Issues. Penulis: R. N. Indah, Halimi	Proceedings of 1st ICONIST (2020). European Alliance for Innovation Belgium.
2018	Islamic Vocabulary Enrichment for Autistic Children through Visual Support. Penulis: R. N. Indah, Galuh N. R.	Proceedings of 1st ICONIST (2020). European Alliance for Innovation Belgium.
2018	The Use of Online Similarity Check to Improve Student's Awareness on Plagiarism Issues Penulis: R. N. Indah, K. Hidayah	Proceedings of the 1st ICRI, (2020). Scitepress Portugal.
2018	Communication Disorder of Schizophrenics in Psycholinguistics and Religious Perspective Penulis: Baili, Muthiah, R. N. Indah	Proceedings of the 1st ICRI, (2020). Scitepress Portugal.
2019	Gender differences on positive	LingTera Journal, 6(1).

	politeness in Instagram comments Penulis: A. D. Sholikhatin, R. N. Indah	Applied Linguistics, UNY (Sinta 3)
2019	Slips of Tongue in Student's Speech at Bilingual Islamic High School Penulis: Z. Karomah, R. N. Indah	Proceeding of the 1 st ICOLTIC. PPB UIN Malang.
2020	What I know Best: Assessing Indonesian Student's Structural Knowledge through Student-Generated Topics Penulis: R.N. Indah, Galuh N.R, Muzakki A.	European Journal of Educational Research, 9(2). Eurasian Society of Educational Research, Netherlands. (Scopus Q3)
2020	Disfluencies in stand-up comedy: A Psycholinguistic analysis on Drew Lynch's stuttering. Penulis: W. N. Hardianti, R. N. Indah	Leksema Jurnal Bahasa dan Sastra, 5(1). IAIN Surakarta (Sinta 3)
2020	Eco-religious approach to deforestation by Indonesian Istighosa Community. Penulis: Wildana W., Iffat M, R.N. Indah	Journal for The Study of Religions and Ideologies, 19 (56). SACRI, Romania (Scopus Q1, Web of Science)
2020	Anthology of ELT Research Review Buku bunga rampai: Indah, R.N. et al. Editor: Galuh N. Rohmah	Naila Pustaka. ISBN: 978-602-1290-54-5
2020	Cultural religious challenges in handling sexual violence cases in Indonesian Islamic institutions. Penulis: Istiadah, R. N. Indah, Aprilia M. R.	Proceedings of World Conference on Gender Studies. KnE Dubai, Uni Emirat Arab.
2020	Semantic and morphological	Call: Journal of Critical

	techniques of psychopaths in Dark Matter YouTube Channel. Penulis: Indah M. Ulfa, R. N. Indah	Analysis on Language & Literature, 2(2). UIN Bandung (Moraref)
2020	Communication disorder of the autistic character in the “Fly Away” movie. Penulis: N. D. Prastiwi, R. N. Indah	Metathesis: Journal of Language, Literature, and Teaching, 4(2). Universitas Tidar (Sinta 3)
2020	The Communicativeness & Critical Thinking Devices of Language Supplementary Materials for Primary School. Penulis: R. N. Indah, Galuh N. R.	Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa, 6(2). Universitas Warmadewa (Sinta 3)
2021	Slip of the tongue in Barack Obama interview at The Axe File Penulis: S. Zulaihah, R. N. Indah	PROJECT (Professional Journal of English Education), 4(2). STKIP Siliwangi (Sinta 4)
2021	Marginal religiosity: the practices among poor fishers in Indonesia. Penulis: Sardjuningsih, R. N. Indah	Palarch’s Journal of Archaeology of Egypt, 18(5). PalArch Foundation, Netherlands (Scopus Q3)
2021	Positive and Negative Emotions on Social Media During Stay-at-Home Phase Penulis: Iik Andriani, R. N. Indah	Proceedings of ICONETOS 2020. Atlantis Press – Springer Nature, France
2021	Context evaluation on implementation of English for Islamic studies program in IAIN Palu, Indonesia Penulis: Darwis J. Bandu, Ishak A., Dinn W., Rusman, R. N. Indah	Kasetsart Journal of Social Sciences, 42(2). KURDI Thailand. (Scopus Q2)

2021	Attitude Realization in News Reports: An interpretation through an appraisal analysis Penulis: Saira Asad, Siti N. Fazelah, R. N. Indah, Lutfan Bin Jaes	Indonesian Journal of Applied Linguistics, 11 (1). UPI Bandung (Scopus Q2)
2021	The Effectiveness of Developing Students' Ability in Writing English Poetry through Hypnotic Writing Penulis: M. G. Wahibullah, R. N. Indah	Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra, 5(1). Universitas Muria Kudus (Sinta 4)
2021	Broca Aphasia Language Impairment in Sarah Scott's YouTube Channel Penulis: A. D. Mulia, R. N. Indah	Jurnal Basis, 8(2). Universitas Putera Batam (Sinta 4)
2021	Word formation of new terms in Adobe photoshop program: implication for the teaching English vocabulary. Penulis: A. Takhfif, R. N. Indah, Galuh N. R.	Loquen: English Studies Journal, 14 (2). UIN Banten (Sinta 3)
2022	Indonesian local wisdom: state of the art Penulis: R. N. Indah, Galuh N. Rohmah	Proceedings of the 3rd ISLAGE. Atlantis Press (Web of Science)
2022	The research competence, critical thinking skills and digital literacy of Indonesian EFL Students. Penulis: R. N. Indah., Toyyibah, Ary S. B. Ningrum, Nur Afifi	Journal of Language Teaching and Research, 13(2). Academy Publication United Kingdom (Scopus Q4)
2022	Debate, Critical Thinking Disposition, and Self-confidence: Do They	Premise: Journal of English Education and Applied

	Contribute to Speaking Proficiency? Penulis: Miftaqur R. A. Saputri, R. N. Indah, Fathor Rasyid.	Linguistics, 11(1). Unmuh Metro (Sinta 3)
2022	"It's Frustrating, but...": Brazilian and Indonesian Teachers' Resilience to Assist Deaf Students' Online Language Learning Penulis: Antonio H. C. de Moraes, R. N. Indah	Okara: Jurnal Bahasa dan Sastra, 16 (1). IAIN Madura (Sinta 2)
2022	Speech Abnormality of The Schizophrenic Main Character in Fractured Movie Penulis: Rosabila H. Irfandina, R. N. Indah	CALL: Critical Analysis on English Language and Literature, 4(1). UIN Bandung. (Sinta 3)
2022	Student's Speaking Problems in Online Learning: A Systematic Research Review Penulis: M. Fajri, R. N. Indah	TELL: Teaching of English Language and Literature Journal, 10(2). Unmuh Surabaya. (Sinta 4)
2022	Speech Abnormality of The Schizophrenic Character in A Beautiful Mind Movie Penulis: M. Andani, R. N. Indah	Proceedings of the 4th AICOLLIM Fak. Humaniora UIN Malang.
2022	English language acquisition at Islamic boarding school: A systematic review Penulis: L.Wafiroh, R. N. Indah	Journal of English Language and Pedagogy, 5(2). Univ. Sarjanawiyata Tamansiswa (Sinta 4)
2022	Expressive and Receptive Language Disorder of Shaun Murphy in The Good Doctor Series Penulis: R. F. Rokhim, R. N. Indah	Pioneer: Journal of Language and Literature, 14(2). Univ. Abdurachman Saleh Situbondo (Sinta 4)

2023	Scammers' Identities as Represented in Emails to Indonesian Journal Editors Penulis: Deny Efita N. R., R. N. Indah, Habiba U., Muzakki A., Hujuala R. Ayu	Proceedings of the 4th AICOLLIM. Atlantis Press.
2023	Online English Language Teaching in Indonesia: Anthology of current practices	Ensaios Em (Ensino Aprendizagem) De Segunda Lingua E Lingua Estrangeira (pp. 46-56). Mentis Abertas, Brazil. ISBN: 978-65-80266-79-1
2023	The Critical Inquiry of Indonesian Beginner Linguistic Researchers: A Longitudinal Study Penulis: R. N. Indah, Lestari Kasih	Proceedings of the 20th AsiaTEFL. Atlantis Press.
2023	Valency of Child Speech in The YouTube Channel "Steve TV Show": Syntactic and Semantic Analysis Penulis: Linatul L. Izzah, R.N. Indah	Language Literacy: Journal of Linguistics, Literature and Language Teaching, 7(1). Univ. Islam Sumatera Utara (Sinta 3)
2023	Pragmatic Disorder and Communication Strategies of Mental Retardation Character in I Am Sam Movie Penulis: U. Zahirah, R. N. Indah	Proceedings of AICOLLIM 5. Fak. Humaniora UIN Malang
2023	Sacralization of natural environment and the socio-religious conditions of the South Coast of Java Penulis: Sardjuningsih, R.N. Indah, K. Umam	Kasetsart Journal of Social Sciences, 44 (3). KURDI Thailand (Scopus Q2)

2023	Manga is Our World: The Use of Manga as Media in Teaching Writing Recount Text. Penulis: N. Aini, R. N. Indah	English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris, 16(2). UIN Lampung (Sinta 4)
2023	Gadgets and English Vocabulary Acquisition of Rural Preschool Children in Malang Penulis: U. R. Rohmah, R. N. Indah	Lets: Journal of Linguistics & English Teaching Studies, 5(1). STAIN Majene (Sinta 4)
2024	Does Blended Learning Reshape Students' Critical Thinking Skills? An Evaluative Study of Indonesian Learners. Penulis: R. N. Indah, Deny E. N. Rakhmawati., Habiba Al Umami	World Journal of English Language, 14 (5). Sciedu Press, Canada. (Scopus Q1)
2024	Emotional Tone and Authenticity of World Governments' Discourse Concerning Monkeypox: A Psycholinguistics Analysis. Penulis: Jessica Y.Bahtiar, R. N. Indah	Journal of Language and Literature, 24(2). Universitas Sanata Dharma (Sinta 2)
2024	Linguistic and Paralinguistic Features of Speech Anxiety of High School Students Penulis: A. N. Ashriyyah, R.N. Indah	Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra, 16(2). Univ. Bina Sarana Informatika (Sinta 4)
2024	Parent Involvement for English Learning Success: Systematic Review Penulis: Y. A. Riski, R. N. Indah, Toyyibah	PROJECT: Professional Journal of English Education, 7(6). STKIP Siliwangi (Sinta 4)
2024	Receptive Skill and Prosodic Deficiency of Adult with Autism: A Psycholinguistics Analysis	JELTL (Journal of English Language Teaching & Linguistics), 9(3). Visi Intan

	Penulis: L. Ihsan, R. N. Indah	Permata (Sinta 3)
2024	Stammer Speech Impediment of Jessie Davies in “Talk Twenties” Podcast Penulis: N. U. As Syadza, R.N. Indah	Journal of Edu-Ling, 8(1). Univ. Prof. Dr. Hazairin, SH, Bengkulu (Sinta 4)
2025	Developing Educaplay Based Grammar Assessment for Tenth Grades Students of Senior High School. Penulis: Ningrum, D. A. K., Ningrum, A. S. B, Indah, R. N, Syaifulloh, B.	Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, 12(1). Universitas Negeri Yogyakarta (Sinta 2)
2025	Qualitative Exploration of EFL Students' Preferred Instructional Approaches by Native and Non-Native English Teachers Penulis: Widyawati, T.I., Indah, R. N., Syaifulloh, B.	Journal of English Language Studies, 10(1). Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Sinta 2)
2025	Language Styles within Translanguaging in Deddy Corbuzier's Podcast with Vincent Verhaag and El Barack Penulis: Witra, L. K., Indah, R. N.	Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science, 7(1). Universitas Bosowa (Sinta 4)

MITRA BESTARI JURNAL

Tahun	Jurnal	Publisher/Reputasi
2010-skg	Lingua Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra	Fak. Humaniora UIN Malang. Sinta 2
2014-skg	el Harakah Jurnal Budaya Islam	UIN Malang. Sinta 2
2015-skg	Ulul Albab Jurnal Studi Islam	UIN Malang. Sinta 2
2015-skg	Egalita: Jurnal Kesetaraan dan Keadilan Gender	PSGA UIN Malang. Sinta 4

2017	International Journal of Research Studies in Language Learning	Consortia Academia. Philippines
2018-skg	Journal of English Education and Linguistics Studies,	STAIN Kediri. Sinta 2
2019-skg	Paradigm Journal of Language and Literary Study	UIN Malang, Sinta 4
2019-skg	Journal of English Language Teaching and Learning (JETLe)	TBI UIN Malang. Sinta 4
2019-skg	Call: Journal of Critical Analysis on Language and Literature	UIN Jakarta, Sinta 3
2020	European Journal of Educational Research	Eurasian Society of Educational Research, USA. Scopus Q3
2020-2022	ISEEDU: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices	Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sinta 4
2020-skg	Jurnal Cahaya Pendidikan	Universitas Riau Kepulauan. Sinta 4
2020	Southern African Linguistics and Applied Language Studies London	Taylor & Francis Online. United Kingdom. Scopus Q2
2020-skg	JOLLT: Journal of Languages and Language Teaching	IKIP Mataram. Sinta 2
2021-skg	Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah	Universitas Islam Riau. Sinta 3
2021	Language, Culture and Curriculum	Taylor & Francis Online. United Kingdom. Scopus Q1
2021	Journal of Technology and Science Education	Universitat Politècnica de Catalunya, Spain.

		Scopus Q3
2021	Frontiers in Education	Frontiers Media, Switzerland. Scopus Q3
2021-skg	J-Lalite: Journal of English Studies	Universitas Jenderal Soedirman. Sinta 4
2022-skg	Afshaha: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab	MBSA Fak. Humaniora UIN Malang. Sinta 5
2023-skg	Cogent Education	Taylor & Francis Online. United Kingdom. Scopus Q2
2023-skg	Cogent Arts & Humanities	Taylor & Francis Online. United Kingdom. Scopus Q1
2025	Leksema: Jurnal Bahasa dan Sastra	UIN Raden Mas Said, Surakarta. Sinta 3

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Nama Kegiatan	Tempat
2005	Training Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Pengajar	Ponpes Al Hikmah, Malang
2006-2008	Ketua Komite SDLB River Kids	Merjosari, Malang
2007	Pelatihan Bilingual bagi Guru	MIN 2 Malang
2008	Penyuluhan Bina Keluarga dan Balita	PKK Sumbersari, Malang
2008-2015	Wakil Ketua Komite SMPLB River Kids	Merjosari, Malang
2009	Pelatihan Pemanfaatan Multimedia bagi Pengajar TPQ	Masjid Shiratal Jannah Merjosari, Malang
2013-2015	Ketua Komite TK ABA 25	Sumbersari, Malang
2015	Divisi Litbang Forum Keluarga dengan	Malang

	Anak Berkebutuhan Khusus	
2015	Pelatihan Pengajaran bagi guru MA sekabupaten Malang	MA Al-Ittihad Poncokusumo
2015	Semiloka Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus bagi Kader BKB dan Pos PAUD Pokja II PKK	PKK Kota Malang
2016	<i>Charity Day</i> : Peringatan Hari Disabilitas Dunia	UMM Inn Malang
2016	Workshop Penanganan Dini ABK bagi Kader Pos BKB dan PAUD Kota Malang	PKK Kota Malang
2017	Sosialisasi Penanganan Bullying pada Anak	PKK Duwet Krajan, Tumpang
2017	Workshop Pengembangan Alat Permainan Edukatif	PKK Kota Malang
2017	Sosialisasi Mendidik Remaja Generasi Z	SMA Ma'arif Pasuruan
2017	Workshop Produksi Tahu Sehat dan Sayur Organik	Forum Komunikasi Keluarga ABK Malang
2017-2019	Wakil Ketua Forum Komunikasi Keluarga ABK Malang	Malang
2019-2022	Sekretaris 1 Asosiasi Pemerhati Difabilitas ASTIFA Malang	Malang
2022-skg	Ketua Asosiasi Pemerhati Difabilitas ASTIFA Malang	Malang

PENGALAMAN JABATAN

Jabatan/Peran	Unit/Prodi	Tahun
Sekretaris Unit	Self Access Center	2004-2007
Ketua Unit	Self Access Center	2007-2012
Koordinator Konsorsium Keterampilan Bahasa	Bahasa dan Sastra Inggris	2013-2015
Ketua Laboratorium Media	Fakultas Humaniora	2014-2016
Koordinator Konsorsium Linguistik	Sastra Inggris	2015-skg
Penanggung Jawab Jurnal	el Harakah Jurnal Budaya Islam	2016-skg
Asesor Beban Kinerja Dosen	Fakultas Humaniora	2018-skg
Ketua Rumah Jurnal	Pusat Publikasi Ilmiah LP2M	2022-skg